

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai Work Family Conflict pada manajer wanita yang sudah berkeluarga di PT.X Kota Bandung. Work Family Conflict adalah sebuah bentuk interrole conflict dimana keterlibatan dalam satu peran terhalangi atau terganggu oleh peran yang lain. Khan et al dalam Greenhaus & Beutell (1985) mendefinisikan interrole conflict sebagai munculnya dua atau lebih tekanan dari peran yang berbeda secara bersamaan, yang mengakibatkan pemenuhan tuntutan dari peran yang satu menjadi lebih sulit karena juga memenuhi tuntutan peran yang lainnya. Menurut Gutek et al (dalam Carlson 2000) work family conflict dapat muncul dalam dua arah yaitu konflik dari pekerjaan yang mempengaruhi kehidupan keluarga (WIF : Work Interfering with Family) dan konflik dari keluarga yang mempengaruhi pekerjaan (FIW : Family Interfering with Work). Greenhaus & Beutell (dalam Carlson, 2000) menyatakan bahwa ada tiga bentuk dari work family conflict, yaitu Time Based Conflict, Strain Based Conflict, serta Behavior Based Conflict. Jika dikombinasikan antara tiga aspek work family conflict dengan dua arah work family conflict maka akan menghasilkan enam kombinasi dimensi work family conflict.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pemilihan sample menggunakan metode purposive sampling dan jumlah populasi sample dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner hasil terjemahan dari alat ukur yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, dan Larry J. Williams (2000) dan diadaptasi di Indonesia oleh Indah Soca K., M.Psi., Psikolog (2011). Perhitungan validitas alat ukur ini menggunakan skala dari Lisa Friedenberg yang menunjukkan validitas item lebih dari 0,3. Sedangkan penghitungan reliabilitas menggunakan analisis faktor skala Cronbach yang menunjukkan hasil lebih dari 0,7 yang berarti alat ukur memiliki reliabilitas tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas manajer wanita yang sudah berkeluarga di PT.X Kota Bandung mengalami work family conflict dalam derajat yang tinggi. Arah work family conflict yang dominan dirasakan oleh manajer wanita yang sudah berkeluarga di PT.X Kota Bandung adalah Family Interference Work (FIW) dan dimensi work family conflict yang dominan dirasakan oleh manajer wanita yang sudah berkeluarga di PT.X Kota Bandung adalah dimensi Time FIW dan Strain FIW.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan saran untuk meneliti hubungan antara work family conflict dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu peneliti juga mengajukan saran untuk menambah jumlah responden dalam penelitian selanjutnya.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the image of the Work Family Conflict on women managers who are married in PT.X Bandung. Work Family Conflict is a form of inter role conflict, where involvement in the role hindered or interrupted by another role. Khan et al in Greenhaus & Beutell (1985) defines inter role conflict as 'the emergence of two or more pressures from the different roles simultaneously, which resulted in difficulties to fulfill the demands of professional role at work because of demands of domestic role in family. According to Gutek et al (in Carlson 2000) Work Family Conflict can arise into two directions, namely Conflict of Employment that affect family life (WIF: Work Interfering with Family) and the Conflict of the Family that Affect the Work (FIW: Family Interfering with Work). Greenhaus & Beutell (in Carlson, 2000) states that there are three forms of work family conflict, namely the Time-Based Conflict, Strain-Based Conflict, and Behavior-Based Conflict. If the combination of the three aspects of work family conflict with a two-way work family conflict will generate six combinations of dimensions of work family conflict.

The method used in this research is Descriptive Method with sample selection using Purposive Sampling Method and the number of population sample in this study is 30 people. Measuring instrument used for data collection in this study was a questionnaire, translated from the measuring instrument developed by Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar and Larry J. Williams (2000) and adapted in Indonesia by Indah Soca K., M.Psi., Psychologist (2011). Calculation of the validity of this measure using a scale of Lisa Friedenberg, demonstrating the validity of the items more than 0.3. While calculating reliability using Cronbach scale factor analysis shows that the result is more than 0.7, which means measuring instrument has high reliability.

The results of this study indicate that the majority of female managers who are married in PT.X Bandung experience Work Family Conflict in a high degree. Trend of the dominant Work Family Conflict experienced by female managers who are married in PT.X Bandung is Family Interference Work (FIW) and the dimensions of the dominant Work Family Conflict experienced by female managers who are married in PT.X Bandung is the dimension of Time FIW and Strain FIW .

For further study, the researcher propose suggestions to observe the relationship between work family conflicts with the factors that influence it. In addition, researcher also propose a suggestion to increase the number of respondents in subsequent studies.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iii
PERYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1

1.2	Identifikasi Masalah.....	12
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1.1	Maksud Penelitian.....	13
1.3.1.2	Tujuan Penelitian.....	13
1.4	Kegunaan Penelitian.....	13
1.4.1.1	Kegunaan Teoritis.....	13
1.4.1.2	Kegunaan Praktis.....	14
1.5	Kerangka Pemikiran.....	14
1.6	Asumsi.....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		28
2.1	Work Family Conflict.....	28
2.1.1	Pengertian Peran dan Konflik Peran.....	28
2.1.2	Definisi <i>Work- Family Conflict</i>	31
2.1.3	Bentuk <i>Work- Family Conflict</i>	33
2.1.4	Sumber atau penyebab <i>Work- Family Conflict</i>	36
2.1.5	Dimensi <i>Work- Family Conflict</i>	44

2.1.6 Dampak-dampak yang ditimbulkan <i>Work Family Conflict</i>	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	49
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	49
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	50
3.3.1 Variabel Penelitian.....	50
3.3.2 Definisi Konseptual.....	50
3.3.3 Definisi Operasional.....	51
3.4 Alat Ukur.....	53
3.4.1 Alat Ukur <i>Work- Family Conflict</i>	53
3.4.2 Kisi-kisi Alat Ukur.....	54
3.4.3 Prosedur Pengisian Item.....	55
3.4.4 Sistem Penilaian.....	55
3.4.5 Data penunjang.....	56

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	57
3.5.1 Validitas Alat Ukur.....	57
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	58
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sample.....	58
3.6.1 Populasi Sasaran.....	58
3.6.2 Karakteristik Populasi.....	59
3.6.3 Teknik Penarikan Sample.....	59
3.7 Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	60
4.1 Gambaran Responden Penelitian.....	60
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	60
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	61
4.1.3 Gambaran responden Berdasarkan Lama Menikah.....	61
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	62
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	62
4.1.6 Gambaran responden Berdasarkan Keberadaan Pembantu.....	63

4.1.7 Gambaran responden Berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga Lain Di Rumah.....	64
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Gambaran Mengenai Work Family Conflict.....	65
4.2.2 Gambaran Mengenai Arah Work Family Conflict.....	66
4.2.3 Gambaran Mengenai Dimensi Work Family Conflict.....	67
4.3 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
5.2.1 Saran Teoritis.....	76
5.2.2 Saran Praktis.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1. Kisi – Kisi Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	54
TABEL 3.2. Penilaian Alat Ukur Kuesioner.....	56
TABEL 3.3. Kriteria Validitas.....	57
TABEL 3.4. Kriteria Reliabilitas.....	58
TABEL 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	60
TABEL 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	61
TABEL 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	61
TABEL 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	62
TABEL 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	62
TABEL 4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Asisten Rumah Tangga.....	63
TABEL 4.7. Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga Lain Di Rumah.....	64

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 4.1 Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	65
DIAGRAM 4.1 Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	66
DIAGRAM 4.1 Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	67

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1. Bagan Kerangka Pikir.....	26
BAGAN 3.1. Bagan Rancangan Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Perusahaan
- Lampiran 2 Surat Pengantar Kuesioner
- Lampiran 3 *Letter of Consent*
- Lampiran 4 Identitas Responden
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Skor *Work Family Conflict*
- Lampiran 7 Tabulasi Silang Dimensi *Work Family Conflict* Dengan Data Penunjang
- Lampiran 8 Data Demografi Responden dan *Frequency Table*
- Lampiran 9 Biodata Peneliti